

ABSTRACT

MOORE, BELANDINA. **Lexical Features Revealing Ideological Perspectives of Foreign and Local Newspapers' Headlines about Orangutan Extinction in Indonesia**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma, 2018

Style is a distinctive expression in language and the description of its purpose. One example of language use is in newspapers' headlines. In stylistics, the use of lexical features in headlines can reveal the newspaper media's style. Subsequently, style is shown through the lexical features reflects the newspaper media ideological perspectives. This study aimed to focus on foreign and local newspapers' headlines about orangutan extinction case in Indonesia. The selected thirty headlines were published from 2011-2017 as the orangutan extinction case news was hugely happened and produced.

There are two problems scrutinized in this study. The first problem is how the lexical features are used in the foreign and local newspapers' headlines about orangutans extinction in Indonesia. The second problem is the ideological perspectives reflected from the forms and meanings of lexical features. This study employed stylistic approach to discuss the use of lexical features to find out the ideological perspectives through the relation between the headlines and the context. The data were also taken by employing purposive sampling method.

There are two findings in this study. The first finding is that the lexical features mostly used in foreign and local newspapers' headlines are nouns. The second finding is the ideological perspectives revealed from the semantic feature analysis in lexical features. The foreign headlines' ideological perspective is environmentalism reflected through the significant use of lexical features implied in [+violent action] and [+critical situation]. Comparatively, in local headlines the ideological perspective is nationalism reflected through the significant use of lexical features implied in [+protective action].

In sum, the lexical features and semantic feature analysis show a significant distinction that foreign headlines indeed rich in using words. In contrast, local headlines tend to omit information by using fewer words to maintain their ideological perspective under clarification to protect Indonesia from being labelled as animal rights violators. On the other hand, the foreign newspapers' headlines aimed at highlighting the failure and irresponsibility of the Indonesian in managing orangutan survivability in Indonesia through the anger and criticism shown by the features in the headlines. On the other hand, the significant point of local media is to cover the information by not portraying the case too much. It aims at keeping good image of Indonesia as one of the world's richest countries in terms of its biodiversity conservation.

ABSTRAK

MOORE, BELANDINA. **Lexical Features Revealing Ideological Perspectives of Foreign and Local Newspapers' Headlines about Orangutan Extinction in Indonesia**. Yogyakarta: Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Gaya adalah ciri khusus penggunaan bahasa dalam sebuah ungkapan dan tujuannya. Salah satu contoh dari penggunaan bahasa adalah bahasa dalam tajuk berita. Di dalam ilmu stilistika, penggunaan fitur leksis di dalam tajuk berita dapat digunakan untuk melihat gaya media berita tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, gaya yang ditinjau dari fitur leksis juga bisa digunakan untuk mengetahui pemikiran ideologi media tersebut. Skripsi ini bertujuan menemukan ideologi yang tersirat dari penggunaan fitur leksis dari tajuk berita baik dari media asing maupun media lokal mengenai kasus kepunahan orangutan di Indonesia. Skripsi ini akan meneliti lebih lanjut 30 tajuk berita yang diterbitkan dalam tahun yang sama yakni pada tahun 2011-2017 di mana kasus punahnya orangutan diproduksi secara besar-besaran.

Skripsi ini memiliki dua tujuan. Pertama, penulis ingin menentukan jenis fitur leksis dan makna yang digunakan dalam tajuk berita oleh media asing dan lokal mengenai kasus kepunahan orangutan di Indonesia. Kedua, penulis ingin menganalisis ideologi yang tersirat dari penggunaan fitur leksis dan analisis fitur semantik di fitur leksis yang digunakan dalam tajuk berita. Hasil dari analisis ini akan membuktikan bagaimana fitur leksis dan analisis fitur semantik dapat menandakan perbedaan ideologi yang ditemukan dari tajuk berita dalam media asing dan media lokal mengenai kasus kepunahan orangutan di Indonesia. Penulis menerapkan pendekatan stilistika untuk menentukan ideologi yang dilihat dari sudut pandang linguistik, yaitu penggunaan fitur leksis dan analisis fitur semantik. Penulis juga menerapkan teori data berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan data dari tajuk berita dalam media asing dan media lokal.

Dari analisis yang telah dilakukan, penulis menemukan penggunaan fitur leksis paling digunakan dalam media asing dan media lokal. Jenis fitur leksis yang mendominasi adalah kata benda, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah kata keterangan. Namun, secara keseluruhan jumlah penggunaan fitur leksis banyak digunakan oleh media asing. Penulis menemukan dua ideologi dalam media asing yakni *environmentalisme* yang tersirat dalam penggunaan fitur leksis yang mengacu pada [+aksi kekerasan] dan [+kondisi kritis]. Di sisi lain, penulis menemukan satu ideologi yakni nasionalisme dalam fitur leksis yang mengacu pada [+aksi melindungi].

Hasil keseluruhan dari penggunaan fitur leksis dan fitur semantik menunjukkan perbedaan yang signifikan. Media asing cenderung menggunakan lebih banyak fitur leksis bertujuan menyorot kegagalan dan ketidak bertanggung jawaban dari pemerintah Indonesia. Di samping itu, media lokal cenderung menggunakan sedikit fitur leksis dengan tidak menyoroti kasus secara berlebihan sehingga mempertahankan nama baik Indonesia sebagai salah satu negara di dunia yang kaya akan keragaman hewan dan tumbuhan.